

**AKSES PELAYANAN KESEHATAN INKLUSIF BAGI PENDERITA
SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG
DI KABUPATEN PONOROGO**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai derajat Magister
Program Studi Administrasi Publik**



Oleh:

DEVI EKA ARIYANI

S241508003

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019



HALAMAN PERSETUJUAN

**AKSES PELAYANAN KESEHATAN INKLUSIF BAGI PENDERITA
SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG
DI KABUPATEN PONOROGO**

Oleh:

Devi Eka Ariyani

S241508003

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing Pembimbing I	Dr. Kristina Setyowati, M.Si NIP. 196306131990032001		18-11-2019
Pembimbing II	Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S.Sos,M.Si NIP.196911062003122009		18-11-2019

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 20-11-2019**

Mengetahui,

Kepala Program Studi Magister Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



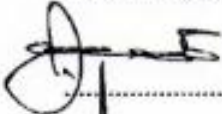
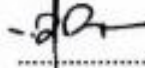
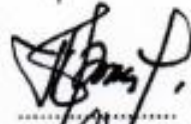

Dr. Didik G. Suharto, S.Sos., M.Si
NIP 19741107 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

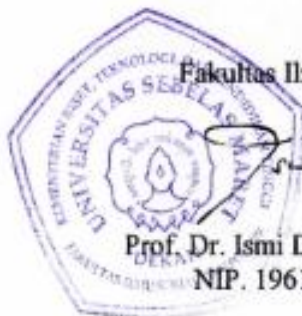
**AKSES PELAYANAN KESEHATAN INKLUSIF BAGI PENDERITA
SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG
DI KABUPATEN PONOROGO**

Oleh:
Devi Eka Ariyani
S241508003

Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Didik G. Suharto, S.Sos., M.Si NIP 19741107 200312 1 001		20-11-2019
Sekretaris	Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos., M.Si NIP. 19791120 200604 2 001		18-11-2019
Anggota Penguji	Dr. Kristina Setyowati, M.Si NIP. 19630613 199003 2 001		18-11-2019
	Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S.Sos, M.Si NIP. 196911062003122009		18-11-2019


**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**



Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

Kepala Program Studi
Magister Administrasi Publik


Dr. Didik G. Suharto, S.Sos., M.Si
NIP 19741107 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis berjudul “AKSES PELAYANAN INKLUSIF BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG DI KABUPATEN PONOROGO (studi penelitian pada tingkat kuratif pelayanan kesehatan jiwa)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagai keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang berlaku.

Surakarta, 20 November 2019

Mahasiswa



Devi Eka Ariyani,

S241508003

MOTTO

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah, dan hanya kepada-Nya kamu berharap. Serta berbuat baiklah kepada orang tua-kerabat karib. Sungguh, Allah tidak menyukai orang sombong yang membanggakan diri””

(Terjemahan QS. An-Nisa:36)

“Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”

(Terjemah Qs.Al-Mujaddalah:11)

“orang yang sukses adalah orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan.”

(Devi Eka Ariyani)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sehingga karya sederhana ini telah selesai dan penulis persembahkan untuk :

- ♣ Kedua orang tua: Bapak Jaeni dan Ibu Yayuk-Mami, dan adikku Dicky terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan serta motivasi sampai saat ini.
- ♣ Suami tercinta, terimakasih yang telah memberikan inspirasi dan semangat untuk mencapai kesuksesan sampai saat ini.
- ♣ Anak pertamaku Sharga Athafariz Aroe Sanjaya, kehadiranmu membuat bunda mengerti bahwa untuk mencapai kesuksesan hidup adalah selalu menjaga hubungan baik dengan Alloh SWT, tetap berbakti kepada Bapak Ibu, selalu menjaga silaturahmi kepada saudara serta sahabat karib dan mampu menemukan ide kreatif dan inovatif dalam kemajuan mengembangkan usaha, insallah kesuksesan bunda untuk karir masadepanmu yang lebih cerah. Tumbuhlah menjadi anak yang sholeh, cerdas, dan rajin beramal insallah kau akan menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama
- ♣ Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahman dan RahimNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun sebagai bagian dari persyaratan mencapai gelar Magister pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain itu, pengalaman dalam melakukan penelitian ini diharapkan menjadi bagian penting bagi perjalanan kehidupan penulis dikemudian hari.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan penelitian dengan judul **“AKSES PELAYANAN KESEHATAN INKLUSIF BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG DI KABUPATEN PONOROGO (Studi penelitian pada tingkat kuratif pelayanan kesehatan jiwa)”**. Tidak dipungkiri, tesis ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari pembimbing, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Didik G Suharto, S.Sos., M.Si selaku Kaprodi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.
3. Dr. Kristina Setyowati, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan semberikan semangat dalam rangka penulisan tesis ini, sehingga dapat tersusun dengan baik.
4. Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis hingga terselesainya tesis ini dengan baik.
5. Dr. Rina H. Haryanti, S.Sos., M.Si selaku Dewan Penguji tesis yang telah memberikan masukan bermanfaat dalam proses maupun dalam tahapan pengujian tesis ini.
6. Ibu-Bapak Dosen Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan pendalaman ilmu kepada penulis.

7. Kepala Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo beserta seluruh petugas puskesmas khusus kesehatan jiwa, yang telah memberikan informasi dalam mendukung penyusunan tahap awal sampai akhir penelitian.
8. Bapak, Ibu Informan dan seluruh responden yang bersedia memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk melayani wawancara dan mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
9. Teman seperjuangan magister administrasi public, semoga kesuksesan menyertai kita semua, aminn.

Semoga bimbingan, motivasi, bantuan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis dapat sebagai amal kebaikan semua serta mendapatkan pahala yang lebih baik di sisi Allah SWT. Akhir kata, penulis sangat menyadari akan adanya kekurangan dan kelemahan analisa dalam penelitian ini, hal ini disebabkan banyak hal termasuk pada keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun literatur yang mampu diakses penulis. Saran maupun kritik yang konstruktif sangat diharapkan hadir dari berbagai pihak untuk perbaikan tesis ini. Semoga penulisan tesis ini berguna untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 20 November 2019



Devi Eka Ariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Akses Pelayan Kesehatan	12
2.1.1 Pengertian Akses.....	12
2.1.2 Dimensi Akses	22
2.2 Skizofrenia	32
2.2.1 Pengertian Skizofrenia	32
2.2.2 Faktor – Faktor Skizofrenia	33
2.3 Pelayanan Kesehatan Jiwa Inklusif.....	33
2.3.1 Pengertian Pelayanan Kesehatan Jiwa	33
2.3.2 Syarat Pokok Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	35
2.3.3 Azaz Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	36
2.3.4 Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	36
2.3.5 Pelayanan Kesehatan Inklusif	37

2.3.6 Prinsip dan Nilai Pelayanan Inklusif.....	41
2.4 Program Bebas Pasung.....	58
2.4.1 Definisi Pemasangan.....	58
2.4.2 Faktor Pemasangan	58
2.4.3 Pengertian Program Bebas Pasung.....	59
2.4.4 Dasar Hukum Program Bebas Pasung	59
2.4.5 Tujuan Program Bebas Pasung	60
2.4.6 Pelayanan Kesehatan Program Bebas Pasung.....	60
2.5 Tinjauan Penelitian Terlebih Dahulu	62
2.6 Kerangka Berfikir.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Lokasi Penelitian.....	70
3.2 Jenis, Populasi dan Informan	71
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.3.1 Sumber Data Penelitian.....	72
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.4 Fokus Penelitian.....	75
3.4.1 Dimensi Akses Pelayanan Kesehatan Jiwa	75
3.4.2 Dimensi Nilai Pelayanan Inklusif	76
3.4.3 Aspek Analisa Penelitian	80
3.5 Teknik Analisis Data.....	84
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Paringan	86
4.1.1 Kondisi Geografis	86
4.1.2 Kondisi Demografis	90
4.2 Hasil Penelitian Akses Pelayanan Kesehatan Inklusif	97
4.2.1 Availability	99
4.2.2 Affordability.....	147
4.2.3 Accesibility	157
4.2.4 Aceptability	164
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	172
5.1 Kesimpulan.....	172

5.2 Impikasi	173
5.2.1 Implikasi Teoritis	173
5.2.2 Implikasi Praktis	174
5.2.3 Implikasi Metodologi	174
5.3 Saran	175

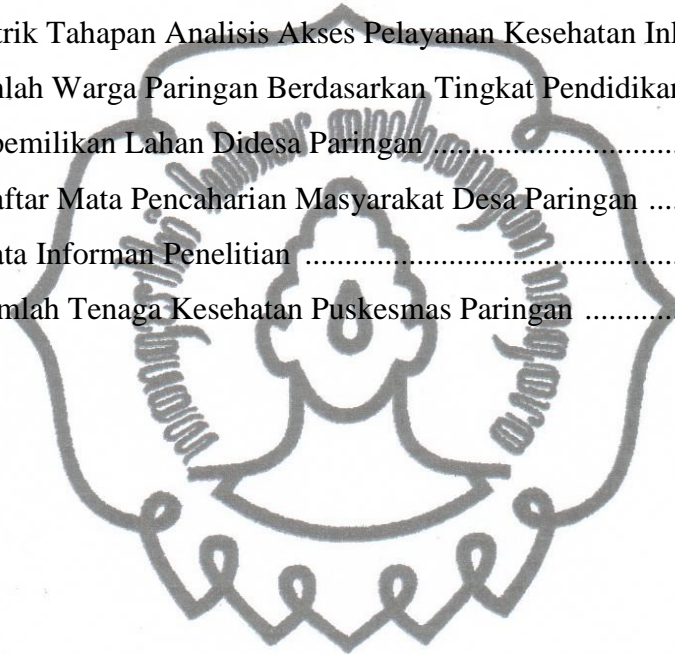
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penderita Skizofrenia Berdasarkan Kategori Umur	7
Tabel 2 Data Penderita Skizofrenia Berdasarkan Lama Pasung	8
Tabel 3 Definisi Dan Dimensi Akses Pelayanan Kesehatan	22
Tabel 4 Dimensi Akses Menurut TeoryPenchansky dan Thomas	24
Tabel 5 Klasifikasi Tingkat Aksesibilitas	29
Tabel 6 Kajian Peneitian Terdahulu	62
Tabel 7 Matrik Tahapan Analisis Akses Pelayanan Kesehatan Inklusif	81
Tabel 8 Jumlah Warga Paringan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	90
Tabel 9 Kepemilikan Lahan Didesa Paringan	93
Tabel 10 Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Paringan	94
Tabel 11 Data Informan Penelitian	98
Tabel 12 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Paringan	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Theory Access	17
Gambar 2 Kerangka Berfikir	69
Gambar 3 Model Analisis Interaktif	84
Gambar 4 Tempat Pelayanan Administrasi	125
Gambar 5 Ruang Arsip Pelayanan Kesehatan Jiwa	126
Gambar 6 Tempat Pemeriksaan Pasien	126
Gambar 7 Kamar Rawat Inap	127
Gambar 8 Toilet Puskesmas Khusus Kesehatan Jiwa	127
Gambar 9 Ruang Tunggu Pelayanan Kesehatan Jiwa	128
Gambar 10 Halaman Parkir Puskesmas Tampak Samping	128
Gambar 11 Halaman Parkir Puskesmas Tampak Depan	129
Gambar 12 Alur Pelayanan Tingkat Primer	138
Gambar 13 Prosedur Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas	141
Gambar 14 Waktu Pelayanan	142
Gambar 15 Tarif Operasional Pelayanan Kesehatan Jiwa	150
Gambar 16 Papan Petunjuk Lokasi Pelayanan Kesehatan Jiwa	158
Gambar 17 Ambulance Desa Paringan	160

ABSTRAK

Devi Eka Ariyani. S241508003. 2019. AKSES PELAYANAN KESEHATAN INKLUSIF BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DALAM PROGRAM BEBAS PASUNG DI KABUPATEN PONOROGO (Studi penelitian Tingkat Kuratif Pelayanan Kesehatan Jiwa)TESIS.PembimbingI:Dr.Kristina Setyowati,M,Si. PembimbingII: Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh,S,Sos.,M.Si. Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Akses pelayanan kesehatan jiwa inklusif merupakan proses kemudahan mendapatkan pelayanan yang berkualitas dengan didukung ketersediaan petugas kesehatan jiwa, prosedur dan waktu pelayanan serta sangat dijangkau dari segi pelayanan dan transportasi dan petugas kesehatan mempunyai keberhasilan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan menerapkan nilai inklusif seperti keadilan, kebersamaan dan kepedulian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis akses pelayanan kesehatan inklusif bagi penderita skizofrenia di kabupaten ponorogo. Penelitian ini menggunakan jenis diskriptif kualitatif, dimana informan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa akses pelayanan kesehatan jiwa sudah dinyatakan aksesibel namun belum sepenuhnya inklusif, hal tersebut dijelaskan bahwa pada dimensi ketersediaan yang meliputi *Man* (Petugas kesehatan), *Material* (pelayanan pendukung), *Method* (cara atau prosedur pelayanan), sudah sangat memadai dan sudah inklusif, petugas, obat dan prosedur, sudah cukup baik dan memiliki nilai inklusif, namun pada dimensi ketersediaan yang menyangkut *Machine* (Fasilitas pendukung pelayanan) dapat dikatakan belum memiliki nilai inklusif, hal tersebut dikarenakan belum terlaksana ruang rawat inap dan tempat rehabilitasi bagi pasien jiwa. Sedang pada dimensi keterjangkauan sudah sangat dinilai inklusif dibuktikan dalam biaya pelayanan yakni adanya jaminan penggratisan biaya administrasi dipuskesmas khusus kesehatan jiwa di paringan, adanya keringanan biaya pelayanan dalam upaya rujuk ke RSJ Solo, Lawang dan Menur dengan syarat mengurus surat rekomendasi di dinas sosial sedang pada biaya transportasi tidak ada tarif untuk biaya transportasi pelayanan, karena sarana transportasi sudah disediakan oleh pihak puskesmas. Pada dimensi aksesibilitas, jarak dan waktu pelayanan sudah dikatakan inklusif, dibuktikan tidak adanya kendala akses jalan yang rusak, adanya pelayanan kunjungan home care sehingga tidak perlu membutuhkan transportasi untuk menjangkau pelayanan. Pada dimensi penerimaan sudah dapat dikatakan inklusif, dibuktikan dengan sikap kepedulian yang ditunjukkan oleh petugas memiliki motivasi tinggi untuk memberikan pertolongan kepada pasien, semua pasien yang tidak bisa berobat ke puskesmas tetap mendapat jatah obat gratis dan perawatan kesehatan.

Kata kunci : Akses pelayanan, kesehatan jiwa, pelayanan inklusif, skizofrenia, program bebas pasung

ABSTRACT

Devi Eka Ariyani. S241508003. 2019. ACCESS TO INCLUSIVE HEALTH SERVICES FOR SCIZOFRENIA PATIENTS IN PASUNG-FREE PROGRAMS IN PONOROGO DISTRICT (Study Study of Curative Mental Health Services) TESIS. AdvisorI: Dr.Kristina Setyowati, M, Si. SupervisorII: Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S, Sos., M.Sc. Master of Public Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University Surakarta.

Access to mental health services is an easy process of getting quality services supported by the availability of mental health workers, procedures and service times and is very accessible in terms of service and transportation and health workers have success in growing public trust by applying inclusive values such as justice, togetherness and care . The purpose of this study was to analyze access to inclusive health services for schizophrenics in the district of Ponorogo. This study uses a qualitative descriptive type, where informants are determined using purposive sampling techniques and data collection is done through interviews, observation and documentation and analyzed using interactive analysis models. The results of this study explain that access to mental health services has been declared accessible but not yet fully inclusive, it is explained that on the dimensions of availability which include Man (health worker), Material (supporting services), Method (method or procedure of service), it is very adequate and already inclusive, officers, drugs and procedures, are good enough and have inclusive values, but in the availability dimension concerning Machine (supporting facilities) can be said to have no inclusive value, it is because the inpatient room and rehabilitation place for patients have not yet been implemented. soul. While the affordability dimension has been highly assessed inclusive, it is proven in the cost of services, namely the availability of free administrative costs at the health center in the parcels, the relief of service costs in the effort to refer to RSJ Solo, Lawang and Menur with the condition to arrange a recommendation letter at the social service while at the expense of transportation there is no tariff for transportation costs for services, because the means of transportation have been provided by the puskesmas. In the dimension of accessibility, the distance and time of service have been said to be inclusive, evidenced by the absence of damaged road access constraints, the presence of home care visit services so that it does not need transportation to reach the service. On the acceptance dimension it can be said to be inclusive, as evidenced by the caring attitude shown by the officers having high motivation to provide assistance to patients, all patients who cannot seek treatment at the puskesmas still receive free drug rations and health care.

Keywords: Access to services, mental health, inclusive services, schizophrenia, pasungfreeprogram